

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Nilai Tingkat kebisingan ekuivalen di area produksi *bronzing* pada siang hari dari 3 titik dihasilkan nilai pada titik 1 di dalam ruang *bronzing* sebesar 88,29 dBA, titik 2 di depan pintu masuk ruang *bronzing* sebesar 86,65 dBA dan titik 3 di depan pintu masuk pabrik sebesar 79,07 dBA. Hal ini menunjukkan tingkat kebisingan di area *bronzing* diatas (NAB) berdasarkan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja nomor : KEP-51/MEN/1999 yaitu sebesar 85 dBA. Dari hasil pengukuran intensitas kebisingan pada masing-masing titik menunjukkan bahwa nilai intensitas kebisingan di dalam pabrik berpotensi menimbulkan bahaya pada pekerja.

Adapun penurunan kebisingan dari titik 1 (di dalam ruang *bronzing*) dengan titik 2 (di depan pintu masuk ruang *bronzing*) sebesar 1,64 dB atau 12,74 %, penurunan kebisingan titik 1 dan titik 3 (di depan pintu masuk utama pabrik) sebesar 9,22 dB atau 10,84 % dan penurunan kebisingan dari titik 2 dan titik 3 sebesar 7,58 dB atau 8,91 %. Berarti penurunan rata-rata kebisingan di dalam dan di luar pabrik sebesar 7,22%.

2. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana didapat (r) sebesar 0,744 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kebisingan (X) terhadap variabel kinerja kerja (Y) dapat dilihat dari $Rsquare$ dengan nilai 0,544 atau 54,4 %. Oleh karena itu angka tersebut menunjukkan bahwa kebisingan (X) yang digunakan dalam persamaan regresi ini memberikan kontribusi terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 54,4 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain yaitu sebesar 45,6 %. Bahwa kebisingan memberikan pengaruh 54,4% terhadap kinerja karyawan dan 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun penurunan kinerja karyawan bisa juga dilihat dari hasil persentase umur karyawan dan juga masa kerja, apabila umur yang sudah tua dan dengan masa kerja yang lama bisa menjadi adanya pengaruh penurunan terhadap kinerja karyawan, dari hasil persentase tersebut mayoritas karyawan berumur 30-40.

Uji statistik F dilakukan untuk melihat bagaimanakan pengaruh antara variabel independen (kebisingan) terhadap variabel dependen (kinerja). Pengujian dilakukan dengan derajat kepercayaan sebesar 95%. Pengaruh antara kebisingan dengan karyawan dengan menggunakan taraf keyakinan sebesar 95% ($\alpha = 0.05$), dari regresi pada tabel 4.5 diperoleh nilai F-statistik sebesar 0,000 jadi kesimpulannya bahwa estimasi pada tabel 4.5 adalah signifikan, artinya semua variabel bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang diberikan kepada perusahaan yaitu perlu adanya perhatian dari pihak perusahaan terhadap kebisingan yang dikeluarkan dari suara-suara mesin yang sedang beroperasi, salah satunya dengan memberikan penjelasan kepada karyawan tentang kebisingan, akibat kebisingan, serta bagaimana mencegahnya. Dan juga diberikan pelatihan dan penjelasan tentang alat pelindung diri (APD) agar para pekerja lebih sadar untuk mau memakai (APD) tersebut ketika sedang melakukan pekerjaan. Dan juga melakukan *medical check up* secara rutin agar diketahui kondisi kesehatan si pekerja sebelum dan sesudah bekerja.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikan lagi titik-titik pengukuran dan juga memperhatikan indikator-indikator dalam membuat pertanyaan kuisisioner.